



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)**  
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA Kantorkuu coworking & office space, Citywalk  
Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

## SEJARAH PERKEMBANGAN CROWDFUNDING

*Crowdfunding* merupakan suatu praktik penggalangan dana untuk berbagai jenis usaha, baik berupa ide produk, bisnis, atau kegiatan. Belakangan ini *crowdfunding* telah menjadi praktik penggalangan dana yang populer dalam permodalan usaha. Sekilas jika kita mendengarkan kata *crowdfunding*, prinsip ini terdengar seperti prinsip yang modern. Namun praktik *crowdfunding* ini telah terjadi selama bertahun-tahun sudah lamanya. Pada masa lalu *crowdfunding* digunakan para bangsawan dan orang kaya untuk membiayai artis seperti Alexander Pope dan Wolfgang Amadeus Mozart. Ketika Pope menerjemahkan Sastra Yunani Kuno, pembacanya menggalang dana agar Pope dapat melanjutkan karyanya. Hal serupa juga terjadi pada komposer terkenal Mozart dimana pada awalnya dia kesulitan untuk mengadakan konser, yang akhirnya penggemarnya menggalang dana untuk mendanai konser tersebut. Hal inilah yang masa ini disebut sebagai *reward-based crowdfunding*, dimana sebagai imbalan atas donasi, investor menerima barang, jasa, atau diskon atas dukungan mereka.

Praktik *crowdfunding* juga tercatat terjadi pada abad ke-18 dimana Jonathan Swift seorang Irlandia membentuk *Irish Loan Fund*. Dana tersebut dipinjamkan kepada keluarga berpenghasilan rendah di Dublin. Pinjaman diberikan oleh kelompok individu kaya yang melihatnya *Irish Loan Fund* sebagai cara untuk secara kolektif mendukung orang miskin. Dengan demikian, ini menyerupai apa yang sekarang kita kenal sebagai *crowdfunding* atau lebih spesifiknya, *crowdlending*. Selain itu pada tahun 1885 juga pernah terjadi pendanaan terhadap Patung Liberty. Pada saat itu Perancis ingin memindahkan Patung Liberty ke-New York namun gagal karena hambatan dana. Penerbit terkenal pada masa itu, Joseph Pulitzer memulai kampanye penggalangan dana lewat surat kabarnya "The New York World," dengan menawarkan versi kecil dari Patung Liberty sebagai imbalan.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)**  
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA Kantorkuu coworking & office space, Citywalk  
Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Penggalangan dana ini akhirnya berhasil membawa Patung Liberty masuk ke-New York yang menjadi salah satu ikon kota New York sampai sekarang.

Kemudian kelahiran *online crowdfunding platform* pertama dimulai dari Band Inggris, Marillion yang mengadakan penggalangan dana lewat donasi digital untuk tur reuni mereka pada tahun 1997. Hal inilah yang memulai sistem pendanaan *crowdfunding* yang populer di kalangan musisi yang akhirnya mendorong seorang produser musik Brian Camelio menciptakan “ArtistShare” di tahun 2001. Lalu pada tahun 2005 *platform crowdlending* pertama, “Zopa,” diluncurkan di London, *platform* ini didirikan oleh tim pendiri berpengalaman di bidang keuangan yang bekerja untuk layanan *internet banking Egg*. *Platform* ini menjadi yang pertama dan sekaligus membentuk sistem *peer-to-peer lending*. Kemudian pada di tahun 2006 seorang penulis bernama Michael Sullivan mencari nama pendek untuk menjelaskan sistem penggalangan dana kolektif ini dan akhirnya lahirlah nama *crowdfunding*.

*Crowdfunding* yang kita kenal sekarang sebagai salah satu pilihan investasi bermula di tahun 2007 dimana Australian Small Scale Offering Board (ASSOB) yang merupakan *equity-based crowdfunding platform*. *Crowdfunding* jenis ini yang memungkinkan untuk mengumpulkan dana dari investor yang berbeda dan menempatkannya dalam bisnis kecil. Sebagai gantinya, bisnis menawarkan kepemilikan saham di perusahaan mereka. Hal ini dibentuk agar investor dapat berinvestasi langsung di perusahaan kecil yang belum siap untuk pasar saham yang sebenarnya. *Equity crowdfunding* ini kemudian merambah sampai ke Eropa dan Amerika Serikat. Pada awalnya praktik *equity crowdfunding* ini merupakan hal ilegal di Amerika Serikat, namun pada tahun 2012 akhirnya Presiden Obama akhirnya menandatangani *Jumpstart Our Business Startups (JOBS) act* atau yang dikenal dengan nama “*the crowdfunding bill*” yang bertujuan untuk mengurangi beban regulasi pada usaha kecil dan melegalkan *equity crowdfunding*.

Di Indonesia sendiri sistem crowdfunding mulai masuk pada tahun 2012 dimana *crowdfunding* ini bergerak di bidang sosial non profit, seperti kesehatan,



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)**  
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA Kantorkuu coworking & office space, Citywalk  
Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

pendidikan, lingkungan dan budaya. Kemudian mengikuti perkembangan investasi dunia khususnya perkembangan *equity crowdfunding* di dunia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kemudian pada tahun 2018 membentuk peraturan yang menjadi dasar bagi *equity crowdfunding* di Indonesia. Peraturan ini adalah Peraturan OJK Nomor 37 /POJK.04/2018 tentang Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham (*Equity Crowdfunding*) yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK Nomor 57 /POJK.04/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi. Lewat perubahan tahun 2020 ini kemudian dikenalkan sistem *crowdfunding* baru yaitu *securities crowdfunding* yang merupakan pembaharuan bentuk *equity crowdfunding* untuk memudahkan UKM yang badan usahanya masih sulit untuk bisa memenuhi kriteria pendanaan pasar modal.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 57 /POJK.04/2018 maka kemudian dibentuklah Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI). ALUDI sendiri berdiri pada Juli 2020, dan kemudian mendapatkan pengakuan dari Otoritas Jasa Keuangan pada 11 November 2020. ALUDI sendiri berdasarkan Peraturan OJK Nomor 57 /POJK.04/2018 memiliki fungsi yaitu memberikan rekomendasi kepada penyelenggara terkait pelaksanaan layanan urunan dana di Indonesia serta penyelenggaraan edukasi terkait sektor urunan dana di Indonesia. Dimana dalam hal ini juga ALUDI bertugas untuk mengedukasi dan menertibkan hal-hal yang berpotensi untuk melanggar *market conduct* agar dapat melindungi kepentingan investor.

**Oleh: Carolus Bitho Wirawan**

### **Sumber**

Zhao, Ying. *et al.* "Crowdfunding Industry—History, development, policies, and potential issues." *Journal of Public Affairs*. (February 2019). Hlm. 1-9.

Nugroho, Arief Yuswanto. "Fenomena Perkembangan Crowdfunding Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. (April 2019).



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA (ALUDI)**  
PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA Kantoruu coworking & office space, Citywalk  
Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin Kec.  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

<https://aludi.id/>.

<https://smallbrooks.com/history-of-crowdfunding/>

<https://www.fundable.com/crowdfunding101/history-of-crowdfunding#:~:text=The%20first%20recorded%20successful%20instance.dedicated%20crowdfunding%20platform%20in%202000.>

<https://money.kompas.com/read/2021/01/04/120400626/securities-crowdfunding-resmi-diluncurkan-apa-itu->

Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham (Equity Crowdfunding)*. POJK Nomor 37 /POJK.04/2018.

Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi*. POJK Nomor 57 /POJK.04/2018